

IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KAMPUS IKIP PGRI PONTIANAK

Trifonia Tarigas¹, Sitti Uswatun Hasanah², Syarif firmansyah³
^{1,2,3} Prodi pendidikan ppkn, FIPPS IKIP PGRI Pontianak
¹e-mail: korintus04@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kampus IKIP PGRI Pontianak. Ada pun tujuan khusus untuk mendeskripsikan: 1) Bentuk Karakter Peduli Lingkungan Mahasiswa PPKn di Lingkungan Kampus IKIP PGRI Pontianak, 2) pelaksanaan karakter peduli lingkungan Mahasiswa PPKn Kampus IKIP PGRI Pontianak, 3) Faktor yang mempengaruhi Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Mahasiswa PPKn Kampus IKIP PGRI Pontianak. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Karakter Peduli lingkungan Mahasiswa PPKn Kampus IKIP PGRI Pontianak. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, panduan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpul data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarik kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sudah baik bentuk kesadaran mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari halaman parkir, selasar dan ruangan lingkungan sudah bersih dan sudah tersedia tersedia tempat pembuangan sampah.

kata kunci: Karakter, Peduli Lingkungan, Mahasiswa PPKn.

Abstract

The research objective was to obtain information about the Implementation of the Character Caring for the Environment in Pancasila and Citizenship Education Students at the IKIP PGRI Pontianak Campus. There are also specific objectives to describe: 1) Forms of Character Caring for the Environment of PPKn Students in the IKIP PGRI Pontianak Campus Environment, 2) the implementation of the character of caring for the environment Students of PPKn Campus of IKIP PGRI Pontianak, 3) Factors that influence the Implementation of Character Caring for the Environment Students of PPKn Campus of IKIP PGRI Pontianak. The approach in this research is qualitative with a descriptive method with the aim of describing the implementation of caring character for the students of PPKn Campus of IKIP PGRI Pontianak. Data collection tools in this study were interview guides, observation guides and documentation. Data analysis used in this research is data collection, data reduction, data presentation and verification or conclusion drawing. The results showed that the student's awareness in maintaining cleanliness and environmental preservation had worked well, this could be seen from the parking lot, hallway and environmental spaces that were clean and available garbage dumps.

Keywords: Character, Environmental Care, PPKn Students.

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan suatu lingkungan dimana terjadinya interaksi antara sesama makhluk hidup dalam menjalani kehidupan yang berlangsung dimana pun kita berada dan harus digaris bawahi juga bahwa makna dari pada lingkungan hidup itu sendiri bukan hanya terpaku pada makhluk hidup tetapi juga benda-benda fisik yang terdapat di lingkungan sekitar makhluk hidup juga termasuk dalam komponen yang melengkapi ekosistem dari pada lingkungan hidup itu sendiri.

Pengertian lingkungan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Menurut Munadjat Danusaputro lingkungan adalah seluruh benda dan daya serta keadaan termaksud yang ada didalamnya manusia dan segala tingkah dan perbuatannya yang berada dalam ruang dimana manusia memang berada dan mempengaruhi suatu kelangsungan hidup serta pada kesejahteraan manusia jasad hidup yang lainnya

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Lingkungan kampus merupakan lingkungan di mana mahasiswa menjalani . belajar dan melakukan berbagai aktivitas. Dalam proses belajar, mahasiswa tentunya membutuhkan lingkungan yang kondusif, yang mendukungnya dalam proses belajar. Sehingga seorang mahasiswa tidak akan mudah merasa penat atau bosan, melainkan akan merasa nyaman dan tenang dalam

melaksanakan proses belajar. Karena lingkungan kampus sebagai tempat mahasiswa dalam menjalani proses belajar, maka dapat diartikan bahwa masa depan mahasiswa di tentukan dari lingkungan kampusnya. Sehingga sangat diperlukan lingkungan kampus yang mendukung proses belajar mahasiswa.

Lingkungan kampus yang kondusif dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Karena dengan lingkungan kampus yang mendukung, mahasiswa akan lebih semangat dalam proses belajarnya sehingga prestasinya juga akan meningkat. Berbeda dengan lingkungan kampus yang kurang kondusif, yang kurang mendukung mahasiswa dalam proses belajarnya, mahasiswa akan merasa stresss dan akan menurunnya motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya.

Dalam menciptakan lingkungan kampus yang kondusif, yang dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar dan meningkatkan prestasinya, diperlukan kerja sama dari seluruh elemen kampus, yang terdiri dari; mahasiswa, dosen, staff, petugas kebersihan, dll. Sehingga jika ada mahasiswa yang kurang jelas dengan penjelasan dosen di dalam kelas, dengan sikap yang sopan mahasiswa dapat meminta penjelasan kembali di luar kelas tanpa dengan rasa takut atau tertekan.

Jika diantara elemen- elemen kampus tersebut terbentuk hubungan yang harmonis, maka lingkungan kampus yang kondusif juga akan tercipta. Selain hubungan antar elemen- elemen kampus yang harmonis, keadaan lingkungan sekitar kampuspun juga dapat mempengaruhi terciptanya lingkungan kampus yang kondusif.

Jika lingkungan di sekitar kampus kotor dan gersang dibandingkan dengan lingkungan kampus yang asri dan bersih akan lebih tercipta lingkungan kampus yang kondusif pada keadaan lingkungan sekitar

kampus yang asri dan bersih. Selain itu juga, fasilitas yang disediakan kampus juga dapat mempengaruhi terciptanya lingkungan kampus yang nyaman untuk mahasiswa dalam melaksanakan proses belajarnya.

Contohnya saja, di beri fasilitas wifi pada masing- masing gedung kampus. Hal tersebut akan memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas- tugasnya, karena semakin mudahnya untuk mendapatkan koneksi internet. Dan dengan koneksi internet yang mudah didapatkan, mahasiswa tidak akan merasa enggan dalam menyelesaikan tugasnya dan mahasiswa juga dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk berbagai keperluan. Selain itu juga prestasinya juga akan naik.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Zainal, 2012: 20-21). Menurut Ki Hajar Dewantara (Agus Wibowo, 2013: 9-10) Memandang bahwa karakter adalah watak atau budi pekerti dimana gerak pikiran, perasaan, dan kehendak atau kemauan persatu dan menimbulkan tenaga. Ki Hajadjhar juga menambahkan bahwa karker dapat menjadi penanda soerang sebagian akibat sifat karakter yang konisten.

Menurut zubaedi (2019: 9, karakter didefinisikan sebagai panduan dan pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. Sedangkan menurut Thomas licekona (2012: 81), karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebijakan yang didefinisikan oleh tradisi religius, serita sastra,kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.

Menurut pedapat para ahli diatas dapat disimpulkan karakter adalah watak atau budi pekerti dimana gerak pikiran

perasaan manusia yang bersifat tetap, sehingga mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerjasama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara. Menurut Listyarti, (2014: 5). Karakter peduli lingkungan ini dideskripsikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Karakter Peduli lingkungan merupakan salah satu dari karakter yang harus dikembangkan. Menurut Daryanto (2013:71) peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya sudah terjadi. mencegah kerusakan pada lingkungan alam sikatar, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli lingkungan merukan karakter yang harus dimiliki pesereta didik, karakter peduli lingkungan mencerminkan kepeduli serta kepekaan kepada manusia kepada lingkungan Terdapat beberapa indikator yang harus dicapai dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan sekolah Daryanto dan Darmiatun, S, (2013: 150) berupa :

- 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah dan air cuci tangan
- 3) Membuang sampah di tempatnya
- 4) Tidak memetik bunga di taman sekolah
- 5) Mejaga bersihan kampus

Tersedia tempat sampah organik dan anorganik Pendidikan karakter dapat dibentuk dalam pembelajaran PPKn, dikemukakan bahwa peduli lingkungan dalam pendidikan kewarganegaraan terletak pada aspek karakter, yakni karakter perduli lingkungan yang mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk

memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi Gunawati Dewi(2012). Pembentukan karakter di ajarkan dalam PPKn dengan tujuan mewujudkan visi dan misi PPKn.

Adapun yang menjadi visi, misi, dan tujuan dari pembelajaran PPKn menurut Bakry:(2010) yaitu: visi : Pendidikan Kewarganegaraan ialah memantapkan kepribadian sebagai manusia Indonesia seutuhnya dan memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur. Misi: Pendidikan Kewarganegaraan ialah untuk memantapkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan : Pendidikan Kewarganegaraan memupuk kesadaran bela Negara.Sejalan dengan hal itu Pendidikan Kewarganegaraan dianggap sebagai mata pelajaran yang berfungsi membimbing serta membina setiap masyarakat Indonesia untuk dapat meningkatkan diri pada nilai norma, moral, dan karakter.

Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap masyarakat dikemukakan didalam domain PPKn sebagai sosial kultural, yang mana merupakan program PPKn dikembangkan dalam konteks kehidupan masyarakat dalam sasaran semua anggota masyarakat Rahmat (2009:9). Tujuan dari domain ini merupakan upaya membina dan mengembangkan warga negara yang baik, yakni warga negara yang mampu berpartisipasi serta bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Siti Syifa (2019: 3).Penanaman karakter peduli lingkungan dengan visi, misi, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan, serta nilai-nilai Pancasila sendiri memiliki keterkaitan yaitu sejalan untuk menanamkan sikap atau tingkah laku yang baik dalam kepribadian dan menjaga lingkungan hidup. Sehingga dengan terciptanya kepribadian yang baik mahasiswa pun akan secara sadar dan sukarela dalam mengelola sampah yang ada di lingkungannya sebagai usaha menjaga lingkungan hidup, semua perilaku

ini didasari dengan telah terciptanya nilai kepedulian lingkungan didalam diri mahasiswa tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud agar dapat memahami situasi sosial secara mendalam dalam permasalahan tersebut. penelitian kualitatif Melong. (2012: 5) Penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu berusaha menggambarkan atau mendiskripsikan Implementasi Karakter Peduli lingkungan. Melong (2009: 11) mengatakan metode deskritif akan menghasilkan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data (berupa kata-kata, gambar, dan bukan angk-angka) untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut”. Terkait pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obsevasi langsung, komunikasi, langsung dan dokumentasi, Hadari Nawawi, (2012: 224). sementara itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, displas data, dan penarik kesimpulan/ verifikasi Kaelan, (2012: 132).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Karakter Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.

Menurut Daryanto (2013:71) peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya sudah terjadi. mencegah kerusakan pada lingkungan alam sikatar, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli lingkungan merukan karakter yang harus dimiliki pesereta didik, karakter peduli lingkungan mencerminkan kepeduli serta kepekaan kepada manusia kepada lingkungan Terdapat beberapa indikator

yang harus dicapai dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan sekolah Daryanto dan Darmiatun, S, (2013: 150) berupa :

1. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan
2. Tersedia tempat pembuangan sampah dan air cuci tangan
3. Membuang sampah di tempatnya
4. Tidak memetik bunga di taman sekolah
5. Mejaga bersihan kampus

Hasil penelitian yang dilakukan Implementasi Karakter peduli Lingkungan Pelaksanaan menjaga kelestarian dan kersihan kampus IKIP PGRI Pontianak sudah dilasanakan berupa tindakan tidak mengotori lingkungan kampus dan tetap menjaga kesersihan dilingkungan kampus dengan cara membuang sampah pada tempatnya, Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan Pelaksanaan tersedia menyediakan tempat pembuangan sampah dan air cuci tangan dimana air cuci tangga disedia diselasar sebelum masuk diruangan agar mahasiswa nyaman mencuci tangan setelah melakukan aktifitas apa lagi selama wabah covit 19 melanda wajib cuci tangan . agar kita terhindar dari bakteri yang menempel ditangan maka kita harus sering mencuci tangan.

Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan Pelaksanaan tersedia tempat pembuangan sampah dan cuci tangan sudah dilaksanakan dimana kampus sudah menyediakan tempat pembuangan sampah dan air cuci tangan dimana air cuci tangga disedia diselasar sebelum masuk diruangan agar mahasiswa nyaman mencuci tangan setelah melakukan aktifitas apa lagi selama wabah covit 19 melanda wajib cuci tangan . agar kita terhindar dari bakteri yang menempel ditangan maka kita harus sering mencuci tangan. Membuang sampah ditempatnya, Pelaksanaan membuang sampah ditempatnya sudah dilaksanakan dengan membuang sapah pada tempatnya agar

sampah tidak berserakan dimana jika sampah tidak dibuang pada tempat lingkungan kita akan kotor dan tercemar dan itu juga akan berdampak untuk diri sampah yang berserakan akan menimbulkan bau yang tak sedap. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan pelaksanaan karakter peduli lingkungan pada Mahasiswa Pendidikan Pancasila Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan sudah berjalan dengan baik.

Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kampus IKIP PGRI Pontianak.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi, dandokumentasi maka dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi implementasi Karakter Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kampus IKIP PGRI Pontianak Faktor Internal Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kebiasaan (Habit)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Faktor kebiasaan ini memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dan membina akhlak (karakter). Sehubungan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan maka hendaknya manusia memaksakan diri untuk mengulang-ulang perbuatan yang baik sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuklah akhlak (karakter) yang baik padanya.

b. Kehendak atau Kemauan (Iradah)

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang

dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut. Salah satu kekurangan yang berlandung dibalik tingkah laku adalah kehendak atau kemauan keras (azam). Itulah yang menggerakkan dan merupakan kekuatan yang mendorong manusia dengan sungguh-sungguh untuk berperilaku (berakhlak), sebab dari kehendak itulah menjelma suatu niat yang baik dan buruk dan tanpa kemauan pula semua ide, keyakinan kepercayaan pengetahuan menjadi pasif tak akan ada artinya atau pengaruhnya bagi kehidupan.

Faktor eksternal faktor yang mempengaruhi dari luar dari yaitu:

a. Lingkungan keluarga

Menurut (Abdul Kadir,dkk 2012 : 159) mengemukakan lingkungan keluarga merupakan unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat yang di dalamnya terdapat interaksi yang bersifat langsung. Di situlah berkembang individu dan terbentuknya tahap tahap awal proses pemasyarakatan. Melalui interaksi tersebut diperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai, emosi dan sikapnya dalam hidup dan dengan itu diperoleh ketenangan dan ketentraman. Keberhasilan pendidikan dalam lingkungan keluardipengaruhi oleh peran orang tua. Orang tua bertugas mendidik anak sejdini, memberi teladan ataupun menjadi role model bagi anak untuk bertindak. Keluarga diberikan kesempatan untuk membentuk karakter dan kepribadian anak sejak dini.

b. Lingkungan Masyarakat

Menurut Arif Rohman (2009: 204) kehidupan di masyarakat merupakan kehidupan yang amat luas cakupannya, sehingga sangat berbeda dengan lingkungan keluarga. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan non formal terdekat setelah lingkungan keluarga dan sekolah. Masyarakat memiliki peranan yang penting dalam pendidikan peserta didik terutama dalam hal menciptakan lingkungan yang kondusif. Kondisi lingkungan masyarakat

yang kondusif dapat mencerminkan keadaan masyarakat yang ada didalamnya.Lingkungan masyarakat tidak memiliki aturan-aturan yang baku, maka dari itu orang tua harus selektif dalam memilih lingkungan masarakat yang tepat bagi anak. Ketika anak berinteraksi 19 dengan lingkungan masyarakat harus disesuaikan dengan tahap perkembangannya, karena lingkungan masyarakat akan memengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Lingkungan masyarakat akan memberikan contoh interaksi yang dapat ditiru oleh anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk berhati-hati dan terus memberi pengawasan serta bimbingan pada anak dalam.

SIMPULAN

Hasil Implementasi karakter peduli lingkungan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kampus IKIP PGRI Pontianak secara khusus penelitian ini adalah sebagai berikut Pelaksanaan Karakter Peduli Pada Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan adalah Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus Pelaksanaan menjaga kelestarian dan kersihan kampus IKIP PGRI Pontianak sudah dilasanakan berupa tindakan tidak mengotori lingkungan kampus dan tetap menjaga kesersihan dilingkungan kampus dengan cara membuang sampah pada tempatnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni Yeni, (2018). *Mebentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru, Vol 1, No 2,*
- Ardanita Bella Amanda, (2017). *Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Komunitas Pelajar Peduli Lingkungan Hidup*

- (KPPLH). *Transformasi Pendidikan Abad 21*. 7(4), Hal: 969-974
- Darmadi Hamid, (2013). *Urgensi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi*. Bandung : Alfabeta.
- Darmadi, H. (2008). *Pendidikan Pancasila; Konsep Dasar Dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri, Zaenul Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Disekolah*. Yogyakarta: Katalog Dalam Tertit.
- Gusmadi, S. (2018). *Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) Dalam penguatan Karakter Peduli Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 10 (1): 31-37.
- Hariyanti Novi, (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Nomor 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batangha*.
- Kastowo, Aris, (2018). *Peran Himpunan Mahasiswa Ppkn Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Angkatan 2017*. Iips Ikip Pgrri Pontianak
- Mustika,Fitri (2018). *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Meleong, Lexy j. (2013). *Metodologi Penelitian kualitatif* . Bandung: PT Remaja.
- Noviaty Fety, Dkk. (2014).*Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Di Stkip Pgrri Pontianak*.Jurnal Edukasi, Vol.12, No. 2
- Purwanti, D. (2017). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*.Jurnal Riset Pedagogik, 1(2), 14-20.
- Rini Erlina Fajar, (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sri Narwati, (2011). *Pendidikan Karakter Pengitegrasikan 18 Nilai Pembentukan Karakter Dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Famili.
- Sutoyo. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trahati Melia Rimadhani, (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Disekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*.
- Tim Dosen IKIP PGRI Pontianak. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi Bagi Mahasiswa*. Pontianak : IKIP.
- Zuldafrial. (2011). *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.